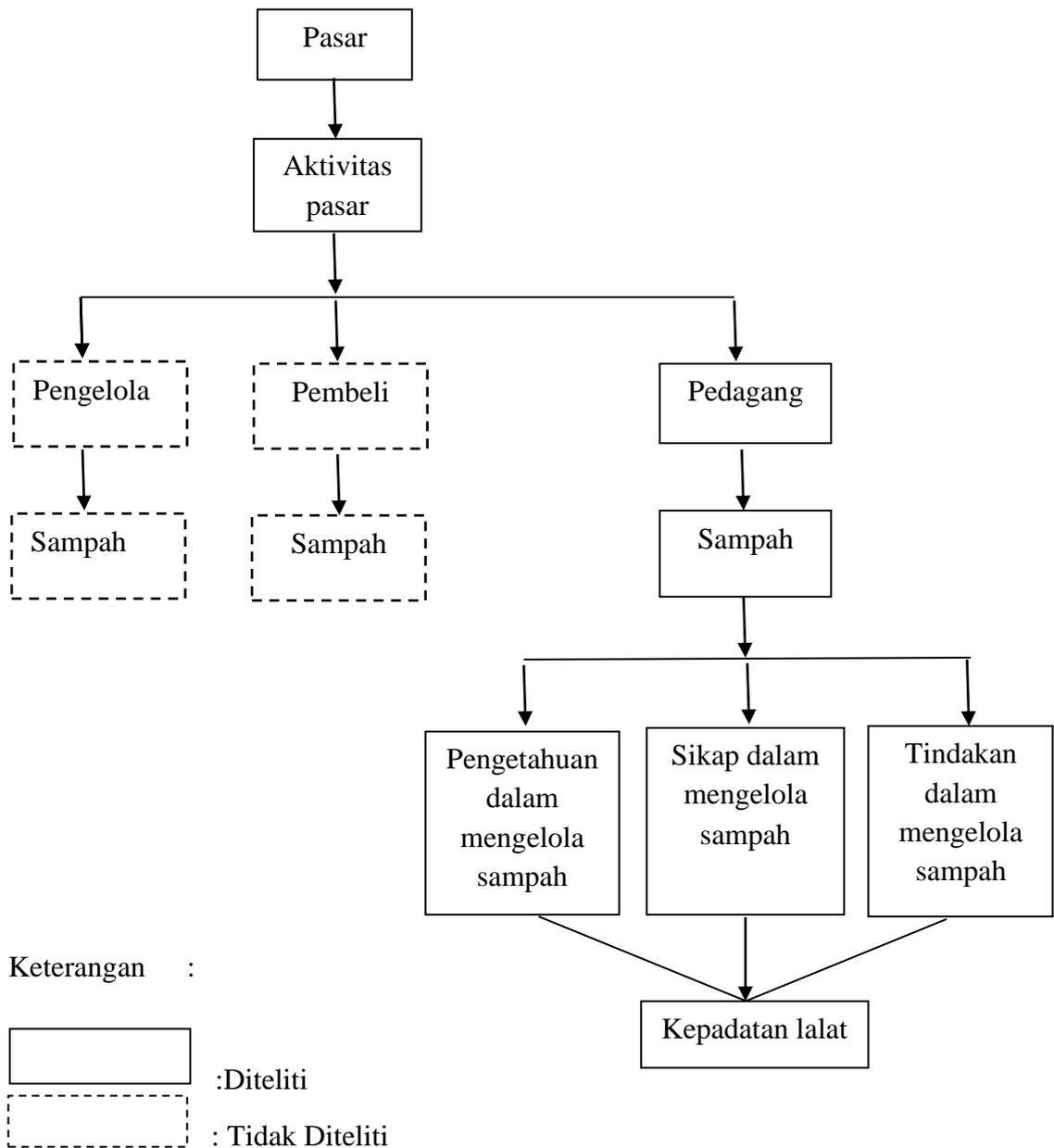


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konsep Penelitian

Pasar merupakan tempat bertemunya banyak orang yang melakukan aktivitas kebutuhan sehari-hari yang melibatkan penjual, pembeli dan pengelola pasar. Pedagang merupakan salah satu yang menghasilkan sampah dipasar, sampah yang masih berserakan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakan pedagang yang kurang baik dalam mengelola sampah yang dapat memicu kepadatan lalat dipasar.

B. Variabel Penelitian dan Defisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

a. Variabel bebas

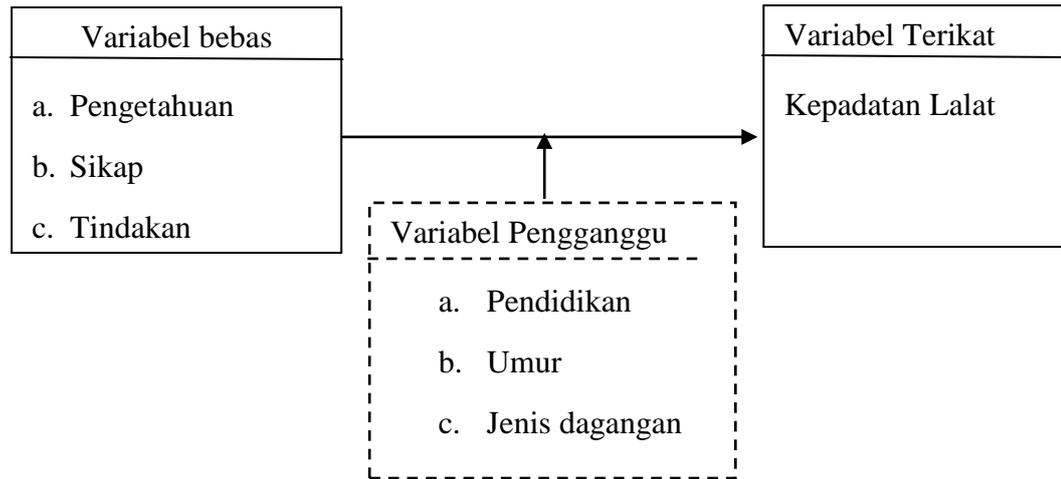
Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang membuang sampah.

b. Variabel terikat

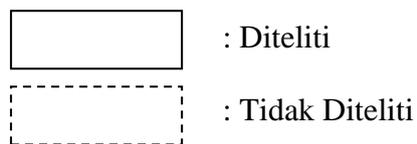
Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel terikat adalah kepadatan lalat.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu (*confounding*) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang disebut variabel pengganggu adalah pendidikan pedagang, umur pedagang dan jenis dari dagangan yang dijual.



Keterangan :



Gambar 2
Hubungan Antar Variable

2. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Pengetahuan Pedagang	Tingkat pengetahuan pedagang yang diukur melalui kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan sampah dan lalat.	Kuisisioner	Ordinal Kurang baik : jumlah skor 0-5 Baik : Jumlah skor 6-10
2	Sikap Pedagang	Keterlibatan atau keikutsertaan pedagang dalam mengelola sampah untuk mengatasi sampah berserakan di sekitar tempatnya berjualan yang dapat mengundang datangnya lalat	Kuisisioner	Ordinal Kurang Baik : jumlah skor 0-5 Baik : Jumlah skor 6-10
3	Tindakan Pedagang	Suatu perbuatan atau tindakan nyata dari pedagang dalam membuang sampah untuk mengatasi kepadatan lalat	Observasi	Ordinal Kurang Baik : jumlah skor 0-5 Baik : Jumlah skor 6-10

1	2	3	4	5
4	Kepadatan Lalat	Suatu pengukuran terhadap lalat untuk mendapatkan kepadatan.	pengukuran lalat untuk hasil <i>fly grill</i>	Pengukuran menggunakan <i>fly grill</i> Nominal Rendah : 0-2 Sedang : 3-5 Tinggi : 6-20

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Hipotesis dalam sebuah penelitian berarti jawaban sementara penelitian, patokan, duga, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Adapun Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

- a. Ada hubungan tingkat Pengetahuan Pedagang Dalam Mengelola Sampah dengan Kepadatan Lalat di Pasar Desa Adat Sembung.
- b. Ada hubungan sikap Pedagang Dalam Mengelola Sampah dengan Kepadatan Lalat di Pasar Desa Adat Sembung.
- c. Ada hubungan tindakan Pedagang Dalam Mengelola Sampah dengan Kepadatan Lalat di Pasar Desa Adat Sembung.
- d. Ada hubungan tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan pedagang dalam mengelola sampah dengan Kepadatan Lalat Di Pasar Desa Adat Sembung.